

APLIKASI PEMESANAN ALAT KONTRASEPSI PADA BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KOTA PALEMBANG***APPLICATION OF RESERVATION OF CONTRACEPTION TOOLS IN FAMILY PLANNING PLAN AND EMPOWERMENT OF WOMEN PALEMBANG CITY*****Amelia Anggraini**

Program Studi Management Informatika, AMIK AKMI, Baturaja
3Jl. Jend. A Yani No.267-A, Tj. Baru, Batu Raja Tim., Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan
32112
e-mail: amelia_akmi0317@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk membuat aplikasi pemesanan alat kontrasepsi keluarga berencana untuk membantu pegawai Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PP) kota Palembang khususnya Sub Bagian Umum dan Gudang dalam melakukan pencatatan data pemesanan dan pengiriman alat kontrasepsi. Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara maka diketahui bahwa masalah yang ada pada Sub Bagian Umum dan Gudang BKB-PP kota Palembang adalah belum adanya aplikasi khusus yang dapat membantu dalam mengelola data pemesanan dan pengiriman alat kontrasepsi, sehingga dalam pencatatan data pemesanan masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan kertas, dengan demikian maka penulis memutuskan untuk membuat aplikasi yang lebih aplikatif dan mudah digunakan untuk membantu dalam efisiensi kerja pegawai BKB-PP kota Palembang. Aplikasi pemesanan alat kontrasepsi keluarga berencana yang dibuat menggunakan program *Visual Basic.Net* 2008 dengan database MySQL yang menghasilkan 16 *form* dan lima *report*.

Kata kunci: Aplikasi Alkon, *Visual Basic.Net*, Pemesan, Pengiriman, MYSQL

Abstract

The purpose of writing the paper is to make aplikasi pemesanan alat kontrasepsi keluarga berencana Badan Keluarga for Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PP) kota Palembang and in particular Sub-Division of Public Warehouses in the recording of data ordering and delivery of contraceptives. After the authors conducted observations and interviews it is known that the problems that exist in Sub-Section of General and Warehouse BKB-PP kota Palembang is the absence of specific applications that can help in data manage bookings and the sending of contraceptives, resulting in the recording reservation data is still done with conventional using paper, so the author decided to make the application more applicable and easily used to assist in the efficiency of work of employees BKB-PP city of Palembang. Aplikasi pemesanan alat kontrasepsi keluarga berencana planning programs created using Visual Basic. Net 2008 with the database MySQL that produce 16 form and the five reports.

Keywords : Alkon Application, *Visual Basic. Net*, ordering, delivery, MySQL.

©Jurnal Digital Universitas Muhammadiyah Palembang

Pendahuluan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik kota Palembang, jumlah penduduk yang tersebar di 16 kecamatan di kota Palembang mencapai 1.452.840 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki mencapai 726.328 jiwa dan perempuan 726.512 jiwa. Dari hasil sensus penduduk tersebut didapatkan tiga kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat yakni kecamatan Seberang Ulu I sebesar 11,2 persen atau

16.233 jiwa, kecamatan Ilir Timur II sebesar 10,2 persen atau 158.384 jiwa, dan kecamatan Sukarami sebesar 9,6 persen atau 139.233 jiwa. Mengacu pada data sensus penduduk tahun 2010 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik kota Palembang tersebut, membuat Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PP) kota Palembang sebagai badan yang diantaranya berfungsi untuk merumuskan kebijakan teknis di

bidang keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan, mendukung penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan serta pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan kota Palembang harus bekerja lebih optimal untuk mengurangi angka kelahiran dan lebih meningkatkan kesejahteraan penduduk yang ada di kota Palembang. Dengan demikian, salah satu cara yang dilakukan oleh Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PP) kota Palembang untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk adalah dengan memberikan bantuan alat kontrasepsi secara cuma-cuma untuk Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera (KS) tahap I yang ada di 16 kecamatan di kota Palembang.

Pencatatan data pemesanan alat kontrasepsi pada Sub Bagian Umum BKB-PP di atas masih dilakukan secara manual dengan pencatatan data menggunakan buku tulis, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencari data alat kontrasepsi yang dipesan, data klinik yang memesan alat kontrasepsi, dan data pengiriman alat kontrasepsi dari bagian gudang ke klinik. Karena itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang bisa digunakan Sub Bagian Umum BKB-PP untuk melakukan pendataan jumlah pemesanan alat kontrasepsi per-bulannya. Selain itu, pendataan yang terkomputerisasi sangatlah dibutuhkan untuk membantu dan mempermudah dalam mengakses data pemesanan dan pendistribusian alat kontrasepsi.

Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu aplikasi yang lebih aplikatif dengan menggunakan aplikasi pemrograman *Microsoft Visual Basic.Net 2008* yang akan dijadikan sebuah laporan akhir dengan judul : **“APLIKASI PEMESANAN ALAT KONTRASEPSI PADA BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KOTA PALEMBANG.”**

Tinjauan Pustaka

Pengertian Aplikasi

[2] Aplikasi merupakan penggunaan dalam suatu komputer, instruksi

(*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.

Pengertian Pemesanan

[5]Pemesanan adalah sekumpulan alat pemasaran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam pasar sasaran.

Pengertian Alat Kontrasepsi

[3]Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional mengatakan, “Alat kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan.”

Pengertian IUD

[6]IUD atau interauterine device adalah alat yang diletakkan di dalam rongga rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan atau alat KB spiral.

Pengertian Implant

[6]Implant adalah salah satu metode kontrasepsi berjangka waktu 5 tahun, terdiri dari 6 batang susuk lembut terbuat dari sejenis karet elastis yang mengandung hormon.”

[3]Implant adalah Kapsul berisi levenorgestrol, dimasukkan ke bawah kulit lengan atas wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan.”

Pengertian Kondom

[3]Kondom adalah salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untuk menampung sperma yang telah dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak bercucuran ke dalam vagina.

Pengertian Pil KB

[3]Pil KB adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut mini pil atau pil progestin.

Pengertian Suntikan KB

[1]kedua jenis kontrasepsi suntik mempunyai efektivitas yang tinggi, dengan 30% kehamilan per 100 perempuan per tahun, jika penyuntikannya dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan. DMPA maupun NET EN sangat efektif sebagai metode kontrasepsi. Kurang dari 1 per 100 wanita akan mengalami kehamilan dalam 1 tahun pemakaian DMPA dan 2 per 100 wanita per tahun pemakaian NETEN

Metodologi Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Jenis Data

Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek atau obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi, yaitu :

- a. Gambaran umum BKBPP Kota Palembang.
- b. Struktur organisasi dan uraian tugas BKBPP Kota Palembang.
- c. Informasi data stock alat kotrasepsi BKBPP Kota

Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis, misalnya sumber-sumber tertulis, dokumen, majalah, koran, dan brosur yang ada hubungannya dengan permasalahan objek yang diamati.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang disajikan untuk Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain adalah sebagai berikut:

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti.

Wawancara, yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan petugas yang terlibat dengan objek yang diteliti.

Studi Pustaka, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literatur kepustakaan, melalui buku, majalah, artikel, serta media *internet* dan berbagai sumber data lainnya yang

berhubungan dengan permasalahan yang akan disajikan oleh penulis dalam Laporan Akhir ini.

Metode Analisis Pengembangan Sistem

Dalam Penelitian ini Metode Analisis Pengembangan Sistem yang digunakan adalah metodologi FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) adalah kerangka cerdas yang cukup fleksibel yang menyediakan tipe-tipe berbeda proyek dan strategi (Whitten, 2004). Dalam analisis pengembangan sistem ini menggunakan metode FAST (*Framework for the Application of System Thinking*). Seperti banyaknya metode komersial yang lainnya metode FAST tidak menggunakan pendekatan tunggal pada analisis sistem, FAST mengintegrasikan semua pendekatan populer yang telah dikenal ke dalam satu kumpulan *egile method* atau metode cerdas (Whitten, 2004).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem

Untuk Mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan yang biasa dikenal Analisis PIECES (*Performance, Information, economy, control, efficiency, dan services*). Adapun gambaran sistem yang lama dan sistem yang baru dengan Analisis PIECES yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis PIECES

No	Jenis Analisis	Sistem yang Lama	Sistem yang Baru
1.	<i>Performance</i>	Sistem Pengolahan Data Pelayanan dan Klaim secara sederhana berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pemrosesan data. Selain itu, pemrosesan data akan memakan banyak waktu.	Sistem berbasis komputer, yaitu menggunakan perangkat lunak untuk proses penginputan data pelayanan dan klaim.
2.	<i>Information</i>	Kurang cepat dalam memberikan	File dibuat didalam sebuah

		informasi karena proses pencarian masih menggunakan cara manual.	database sehingga data bisa dipanggil dengan mudah dan dapat dicari dengan mudah.
3.	<i>Economic</i>	Dalam jangka panjang biaya yang dibutuhkan akan cukup besar karena harus mengeluarkan biaya untuk peningkatan <i>harddisk</i> karena kapasitas <i>harddisk</i> yang dibutuhkan sangat besar.	Dalam jangka pendek, biaya yang dibutuhkan akan cukup besar. Tetapi untuk jangka panjang lebih sedikit karena hanya mengeluarkan biaya perawatan komputer.
4.	<i>Control</i>	Kurang ada pengawasan terhadap data-data pelayanan dan klaim karena disimpan dalam satu folder sehingga data menumpuk menjadi satu.	Kontrol dan pengawasan terhadap data-data pelayanan dan klaim akan lebih mudah untuk ditemukan sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan sedikit.
5.	<i>Efficiency</i>	Kurang efisien karena tidak memiliki jaringan lokal.	Memiliki jaringan lokal sehingga tidak terjadi pengulangan data.
6.	<i>Services</i>	Proses pengajuan klaim peserta akan memakan banyak waktu karena harus menunggu pemrosesan data.	Proses pengajuan klaim akan lebih cepat karena pemrosesan dan pengecekan data dilakukan dengan komputer.

Rancangan Sistem

Event List

Even List dari aplikasi pemesanan alat kontrasepsi keluarga berencana adalah sebagai berikut :

1. Klinik memeberikan data klinik dan data pemesanan alat kontrasepsi ke Sub Bagian Umum BKB-PP. Sub Bagian Umum melakukan input data alat kontrasepsi yang dipesan ke dalam form pemesanan alat kontrasepsi lalu Sub Bagian Umum mengirimkan

cetak surat perintrah mengeluarkan barang ke Sekreteris BKB-PP untuk di tanda tangani.

2. Sekretaris BKB-PP menyetui adanya pemesanan yang dilakukan oleh klinik dan memerikan surat perintah mengeluarkan barang yang telah ditandatangani ke bagian gudang BKB-PP.
3. Bagian gudang melakukan input data pengeluaran barang dan mengeluarkan alat kontrasepsi sesuai dengan data yang ada pada surat perintah mengeluarkan barang dari Sekretaris BKB-PP, serta memberikan cetak surat bukti barang keluar pada klinik.
4. Klinik menerima alat kontrasepsi yang dipesannya dan surat bukti barang keluar.
5. Sub Bagian Umum BKB-PP memberikan laporan Pemesan barang, laporan pengiriman barang, dan laporan alat kontrasepsi kepada sekretaris BKB-PP.

Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

a. Diagram Konteks.

Dibawah ini adalah desain diagram konteks Pembuatan aplikasi pemesanan alat kontrasepsi keluarga berencana pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan kota Palembang.



Gambar 1. Diagram Konteks Aplikasi Pemesanan Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana

Hasil

Form Menu Utama

Didalam form ini terdapat :

1. File menampilkan sub menu :
 - a. Exit : Digunakan untuk keluar dari aplikasi.
2. Master menampilkan sub menu :
 - a. Master data pemesanan alkon : untuk menampilkan form pemesanan alkon.
 - b. Master data pengiriman alkon : untuk menampilkan form pengiriman barang.
 - c. Master data alkon : untuk menampilkan form data alat kontrasepsi.
 - d. Master data klinik : untuk menampilkan form data klinik.
3. Report menampilkan sub menu :
 - a. Report data pemesanan alkon : untuk menampilkan laporan pemesanan alkon.
 - b. Report data pengiriman alkon : untuk menampilkan laporan pengiriman alkon.
 - c. Report data alkon : untuk menampilkan laporan data alkon.
4. About Program menampilkan sub menu:
 - a. About aplikasi pemesanan alkon KB : untuk menampilkan form about aplikasi pemesanan alkon KB.



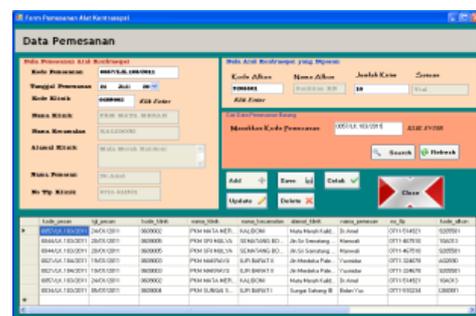
Gambar 2. Form Menu Utama

Form Data Pemesanan Alkon KB

Didalam form ini terdapat :

1. Field kode pemesanan, tanggal pemesanan, kode klinik, nama klinik, nama kecamatan, alamat klinik, no tlp, penanggung jawab, kode alkon, nama alkon, jumlah pesan, dan satuan alkon : untuk mengisikan data.
2. Field masukkan kode pemesanan : untuk mencari data pemesanan.
3. Button :
 - a. Add : digunakan untuk mengaktifkan field dan button yang di enablekan.

- b. Save : digunakan untuk menyimpan data pemesanan yang dimasukkan.
- c. Edit : digunakan untuk mengubah data pemesanan yang dimasukkan setelah dilakukan pencarian data.
- d. Delete : digunakan untuk menghapus data pemesanan.
- e. Search : digunakan untuk mencari data pemesanan.
- f. Update : digunakan untuk membersihkan data pada semua field.
- g. Cetak : digunakan untuk menampilkan form master cetak pemesanan.
- h. Close : untuk keluar dari form.

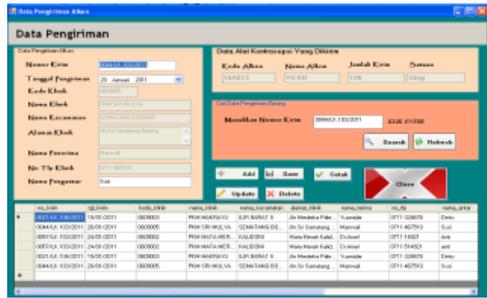


Gambar 3. Form Data Pemesanan Alat Kontrasepsi KB

Form Data Pengiriman Barang

Didalam form ini terdapat :

1. Field nomor kirim, tanggal pengiriman, kode klinik, nama klinik, nama kecamatan, alamat klinik, no tlp, penanggung jawab, kode alkon, nama alkon, jumlah pesan, dan satuan alkon : untuk mengisikan data.
4. Field masukkan kode pengiriman : untuk mencari data pengiriman.
5. Button :
 - a. Add : digunakan untuk mengaktifkan field dan button yang di enablekan.
 - b. Save : digunakan untuk menyimpan data pengiriman yang dimasukkan.
 - c. Edit : digunakan untuk mengubah data pengiriman yang dimasukkan setelah dilakukan pencarian data.
 - d. Delete : digunakan untuk menghapus data pengiriman.
 - e. Search : digunakan untuk mencari data pengiriman.
 - f. Update : digunakan untuk membersihkan data pada semua field.
 - g. Cetak : digunakan untuk menampilkan form master cetak pengiriman.
 - h. Close : untuk keluar dari form.



Gambar 4. Form Data Pengiriman Barang

Form Data Alat Kontrasepsi

Didalam form ini terdapat :

1. Field kode alkon, nama alkon, satuan alkon, tanggal, dan jumlah alkon : untuk mengisi data.
2. Button :
 - a. Add : digunakan untuk mengaktifkan field dan button yang di enablekan.
 - b. Save : digunakan untuk menyimpan data alkon yang dimasukkan.
 - c. Edit : digunakan untuk mengubah data alkon yang dimasukkan setelah dilakukan pencarian data.
 - d. Delete : digunakan untuk menghapus data alkon.
 - e. Search : digunakan untuk mencari data alkon.
 - f. Update : digunakan untuk membersihkan data pada semua field.
 - g. Cetak : digunakan untuk menampilkan form master cetak pengiriman.
 - h. Close : untuk keluar dari form



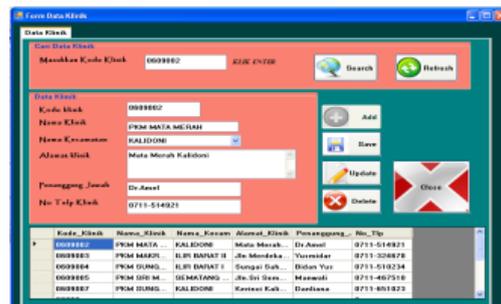
Gambar 5. Form Data Alat Kontrasepsi

Form Data Klinik

Didalam form ini terdapat :

1. Field kode klinik, nama klinik, nama kecamatan, alamat klinik, no tlp, nama penanggung jawab : untuk mengisi data.
2. Button :
 - a. Add : digunakan untuk mengaktifkan field dan button yang di enablekan.

- b. Save : digunakan untuk menyimpan data klinik yang dimasukkan.
- c. Edit : digunakan untuk mengubah data klinik yang dimasukkan setelah dilakukan pencarian data.
- d. Delete : digunakan untuk menghapus data klinik.
- e. Search : digunakan untuk mencari data klinik.
- f. Update : digunakan untuk membersihkan data pada semua field.
- i. Close : untuk keluar dari form.



Gambar 6. Form Data Klinik

Form Tampil Data Pemesanan

Untuk menampilkan data yang ada di field pemesanan.



Gambar 7. Form Tampil Data Pemesanan

Form Tampil Data Alkon

Untuk menampilkan data yang ada di field alat kontrasepsi



Gambar 8. Form Tampil Data Alkon

Form Tampil Data Klinik

Untuk menampilkan data yang ada di field data klinik

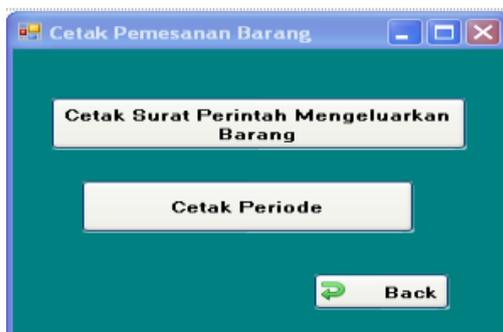


Gambar 9. Form Tampil Data Klinik

Form Cetak Master Pemesanan

Didalam form ini terdapat :

1. Button :
 - a. Cetak Surat Perintah Mengeluarkan Barang : untuk mencetak Surat Perintah Mengeluarkan Barang.
 - b. Cetak Periode : untuk mencetak pemesanan barang per periode
 - c. Back : untuk kembali ke form pemesanan.



Gambar 10. Form Cetak Master Pemesanan

Form Cetak Master Pengiriman Barang

Didalam form ini terdapat :

2. Button :
 - d. Cetak Surat Bukti Barang Keluar : untuk mencetak Surat Bukti Barang Keluar.
 - e. Cetak Periode : untuk mencetak pemesanan barang per periode
 - f. Back : untuk kembali ke form pemesanan.



Gambar 11. Form Cetak Master Pengiriman Barang

Form Cetak Surat Perintah Mengeluarkan Barang

Didalam form ini terdapat :

1. Field kode pemesanan : untuk memasukkan kode pesanan.
1. Button :
 - a. Cetak : untuk mencetak pemesanan barang per periode.
 - b. Keluar : untuk kembali ke form master cetak pemesanan.



Gambar 12. Form Cetak Surat Perintah Mengeluarkan Barang

Form Cetak Surat Bukti Barang Keluar

Didalam form ini terdapat :

2. Field nomor kirim : untuk memasukkan nomor pengiriman.
3. Button :
 - c. Cetak : untuk mencetak Surat Bukti Barang Keluar per kode.
 - d. Keluar : untuk kembali ke form master cetak pengiriman.



Gambar 13. Form Cetak Surat Bukti Barang Keluar

Form Cetak Periode Pemesanan

Didalam form ini terdapat :

1. Field tanggal awal dan tanggal akhir : untuk memasukkan tanggal pemesanan yang akan dicetak.
2. Button :
- e. Cetak : untuk mencetak pemesanan barang per periode.
- f. Keluar : untuk kembali ke form master cetak pemesanan.



Gambar 14. Form Periode Pemesanan

Form Cetak Periode Pengiriman Barang

Didalam form ini terdapat :

3. Field tanggal awal dan tanggal akhir : untuk memasukkan tanggal pengiriman yang akan dicetak.
4. Button :
- g. Cetak : untuk mencetak pemesanan barang per periode.
- h. Keluar : untuk kembali ke form master cetak pengiriman.



Gambar 15. Form Periode Kirim Barang

Form About Aplikasi Pemesanan Alkon KB

Informasi tentang aplikasi dan di dalam aplikasi ini terdapat

1. Button close untuk keluar dari form



Gambar 16. Form About Aplikasi Pemesanan Alkon KB

Daftar Pustaka

[1]Handayani, S.,2010, Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana, Yogyakarta

[2]Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Andi Offset,. Yogyakarta.

[3]Kamus Istilah Program Keluarga Berencana Nasional. 2007. Jakarta : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional

[4]Kamus Terbaru Bahasa Indonesia. 2008. Surabaya : Reality Publisher

[5]Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13 Jakarta: Erlangg

[6]Maimunah, Siti. 2005. *Kamus Istilah Kebidanan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran